

**LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR
TEKNIK OKULASI TANAMAN DURIAN (*Durio Zibenthinus*) DI
P4S CITRA MANDIRI KECAMATAN BULUKUMPA,
KABUPATEN BULUKUMBA**

OLEH:

EKAWATI

05.13.22.2780



**PROGRAM STUDI D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

**LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR
TEKNIK OKULASI TANAMAN DURIAN (*Durio Zibenthinus*) DI
P4S CITRA MANDIRI KECAMATAN BULUKUMPA,
KABUPATEN BULUKUMBA**

OLEH:

EKAWATI

05.13.22.2780



TUGAS AKHIR

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan Profesional
Ahli Madya Program Studi Diploma III**

**PROGRAM STUDI D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) GOWA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Teknik Okulasi Tanaman Durian (*Durio zibenthinus*) Di P4S
Citra Mandiri Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba

Nama : Ekawati

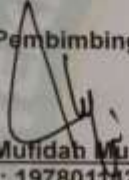
NIM : 05.13.22.2780

Program Studi : D-III Budidaya Tanaman Hortikultura


Jurusan : Pertanian

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Mufidah Muis, SP, M.Si
NIP : 197801142002122001

Pembimbing II

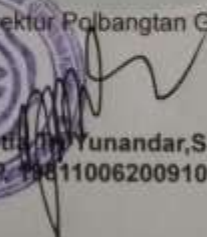

Ir. Arman, MP
NIP : 196510132001121001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pertanian


Dr. Kaharuddin, SP, MP
NIP. 19700327 200812 1 001

Direktur Polbangtan Gowa


Dr. Detti Yunandar, S.P., M.Si
NIP. 198110062009101001

Tanggal Lulus: 21 Juli

**PERNYATAAN KEASLIAN
LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR**

Penulis Menyatakan Dengan Sebenar-Benarnya Bahwa Laporan Magang Tugas Akhir Dengan Judu "Teknik Okulasi Tanaman Durian (*Durio Zibenthinus*) Di P4s Citra Mandiri Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba" Adalah Hasil Karya Sendiri Dengan Arahan Dan Bimbingan Dosen Pembimbing Dan Belum Di Ajukan Dalam Bentuk Apapun Pada Perguruan Tinggi Manapun. Data Dan Informasi Di Kutip Telah Di Sebarkan Dalam Teks Dan Dicamtumkan Dalam Daftar Pustaka Laporan Magang Tugas Akhir Ini. Apabila Pernyataan Yang Saya Buat Tidak Benar Adanya, Maka Saya Siap Menerima Sanksi/Hukuman.

Gowa Juli 2025



ABSTRAK

EKAWATI/05.13.22.2780. “Teknik Okulasi Tanaman Durian (*Durio Zibenthinus*) Di P4S CITRA MANDIRI Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba” (Dibimbing Oleh Dr. Mufidah Muis, SP.,M,Si Dan Ir. Arman Wahab, MP).

Durian (*Durio zibethinus*) merupakan komoditas hortikultura unggulan di Indonesia. Permintaan pasar yang tinggi mendorong perlunya penyediaan bibit unggul dalam jumlah besar dan waktu yang relatif singkat. Salah satu metode perbanyakan yang efektif adalah teknik okulasi. Kegiatan magang tugas akhir ini dilaksanakan di P4S Citra Mandiri, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, bertujuan untuk mempelajari teknik okulasi tanaman durian secara langsung di lapangan. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, praktik langsung, dan dokumentasi. Bibit durian yang digunakan sebagai batang bawah berasal dari biji dan berumur 3 bulan, sedangkan entres diambil dari pohon induk unggul. Teknik okulasi dilakukan dengan menyisipkan mata tunas ke batang bawah yang telah disayat, kemudian diikat menggunakan plastik okulasi. Hasil dari 50 bibit durian yang diokulasi, sebanyak 74% berhasil dan 26% gagal. Kegagalan disebabkan oleh pengikatan yang kurang sempurna dan kurang sterilnya alat. Teknik okulasi terbukti mampu menghasilkan bibit durian berkualitas tinggi dengan waktu yang lebih singkat dibandingkan perbanyakan generatif.

Kata Kunci : Durian, Okulasi, Di P4S CITRA MANDIRI

ABSTRACT

EKAWATI/05.13.22.2780. "Grafting Techniques for Durian (*Durio Zibenthinus*) Plants at the CITRA MANDIRI P4S, Bulukumpa District, Bulukumba Regency" (Supervised by Dr. Mufidah Muis, SP., M.Si., and Ir. Arman Wahab, MP).

Durian (*Durio zibethinus*) is a leading horticultural commodity in Indonesia. High market demand drives the need for large quantities of superior seedlings in a relatively short time. One effective propagation method is grafting. This final project internship, conducted at the Citra Mandiri P4S, Bulukumpa District, Bulukumba Regency, aimed to learn durian grafting techniques directly in the field. Implementation methods included observation, interviews, hands-on practice, and documentation. The durian seedlings used as rootstock came from 3-month-old seeds, while the scions were taken from superior parent trees. The grafting technique involves inserting a bud into a cut rootstock, then tying it with grafting plastic. Of the 50 durian seedlings grafted, 74% were successful, while 26% failed. Failures were caused by incomplete tying and lack of sterile equipment. The grafting technique has been proven to produce high-quality durian seedlings in a shorter time than generative propagation.

Keywords: Durian, Grafting, P4S CITRA MANDIRI

Balikpapan, July 25, 2025

Translated by

Phinisi Translation Service



Faizal Mansyur

Person in Charge

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan magang tugas akhir ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Penulis menyampaikan terimah kasih terutama kepada kedua orang tua saya, bapak Amir dan ibu Yati dan juga saudara saya Herawati yang telah memberi kasih sayang, nasihat, serta doa. Tidak lupa juga penulis menyampaikan terimah kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Mufidah Muis, SP., M, Si sebagai dosen pembimbing I dan bapak Ir.Arman Wahab, MP sebagai dosen pembimbing II, serta bapak Dr. Ramli, S.P,M.P. sebagai dosen penguji I dan ibu A. Farhanah, S.P.,M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberi bimbingan dan petunjuk dan partisipasi, baik moral, material, maupun spiritual dengan kesabaran yang memotivasi penulis demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Menyampaikan terimah kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Detia Tri Yunandar, S.P., M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.
2. Dr. Kaharuddin, S.P., M.P. sebagai ketua jurusan pertanian
3. Munira, SP., M.Si selaku ketua Program Studi D-III Budidaya Tanaman Hortikultura.
4. Segenap dosen jurusan pertanian, staff, BAAK yang membantu penulis selama kuliah di Politeknik Pembagunan Pertanian Gowa.
5. Bapak Andi Azis dan Bapak Dulman S. Pd.i. Yang telah mengarahkan serta mengajarkan penulis selama magang di P4s Citra Mandiri.
6. Kepada sahabat seperjuangan kuliah penulis penghuni asrama agribisnis 15, terimah kasih selalu mengingatkan hal-hal kecil atapu

besar, yang kadang saya lupa dan juga saling memberi semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini. terima kasih banyak atas bantuan dan kerjasama selama saya menampung pendidikan di polbantan gowa.

7. Kepada sahabat tercinta yang ada di penghuni Grup Open 24 Hours dan novianti, aisyah, Arni Nazirah terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. *Last but no least*, Untuk diri sendiri Ekawati terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan laporan tugas akhir, yang mampu berdiri tegak ketika di hantam permasalahan yang ada. Terima kasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Penulis menyadari bahwa laporan magang tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan untuk proses dan perbaikan kedepannya. Harapannya laporan ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan, dan secara khusus bagi penulis dalam pelaksanaan tugas akhir.

Gowa, Juni 2025

EKAWATI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Tujuan Magang Tugas Akhir | 3 |
| C. Manfaat Magang Tugas Akhir | 4 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Tanaman Durian | 5 |
| B. Klasifikasi Dan Morfologi Tanaman Durian | 7 |
| C. Syarat tumbuh tanaman durian | 11 |
| D. Okulasi | 13 |
| E. Teknik Okulasi Tanaman Durian | 15 |
| F. Kelebihan Dan Kekurangan Okulasi | 17 |
| III. METODOLOGI PELAKSANAAN | 18 |
| A. Waktu dan Tempat | 18 |
| B. Alat dan Bahan | 18 |
| c. Metode Pelaksanaan | 18 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 21 |
| A. GAMBAR UMUM TEMPAT MAGANG | 21 |
| 1. Sejarah Dan Profi | 21 |
| 2. Fungsi, Visi Dan Misi | 22 |

| | |
|----------------------------------|-----------|
| 3. Logo San Makna | 22 |
| 4. Struktur Organisas | 23 |
| 5. Jaringan Usaha | 24 |
| B. Pelaksanaan Legiatan Magang | 25 |
| C. Kendala Dan Pemecahan Masalah | 34 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN | 35 |
| A. Kesimpulan | 35 |
| B. Saran | 35 |
| DAFTAR PUSTAKA | 36 |
| LAMPIRAN | 38 |
| RIWAYAT HIDUP | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| NOMOR | HALAMAN |
|---|----------------|
| 1. Lokasi P4s Citra Mandiri | 21 |
| 2. Logo P4s Citra Mandiri | 22 |
| 3. Struktur Organisasi P4s Citra Mandiri | 24 |
| 4. Pengisian Media Tanaman | 25 |
| 5. Pemilihan Biji/Bibit Duraian | 26 |
| 6. Penanaman Biji Durian | 26 |
| 7. Penyiraman Pada Benih | 27 |
| 8. Pengambilan Entres Untuk Stek Okulasi Durian | 28 |
| 9. Pelaksanaan Okulasi | 33 |
| 10. Pemeliharaan | 33 |
| 11. Hasil Okulasi | 33 |

DAFTAR TABEL

| NOMOR | HALAMAN |
|---------------------------------|----------------|
| 1. Hasil Okulasi Tanaman Durian | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| NOMOR | | HALAMAN |
|--------------|--|----------------|
| 1. | Dokumentasi Kegiatan Magang Tugas Akhir | 38 |
| 2. | Laporan Harian Kegiatan (Logbook) Magang Tugas Akhir | 41 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Hortikultura merupakan komoditas pertanian yang dibutuhkan setiap saat, karena di dalam hortikultura termasuk tanaman sayuran dan buah. Kebutuhan akan hortikultura cenderung semakin besar, terlebih lagi pada masa sulit seperti kekeringan ataupun masa pandemi yang saat ini sedang dialami, dimana penyakit tengah menyebar dengan sekurang-kurangnya telah menginfeksi satu juta orang dan sebanyak 90% negara di dunia telah menjadi korban, termasuk Indonesia. Dalam kondisi darurat ini, sektor pertanian berkaitan erat dengan ketahanan pangan nasional sebagai tonggak utama pemenuhan pangan masyarakat untuk menghindari krisis pangan (Yudhantari *et.al* 2021).

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) merupakan lembaga yang didirikan, dimiliki, dan dikelola oleh petani secara mandiri. Hal ini mencerminkan semangat kemandirian dan gotong royong dalam pengembangan sektor pertanian. P4S berperan aktif dalam mendorong praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pelatihan yang diberikan mencakup teknik budidaya yang baik dan teknik perbanyakan tanaman secara vegetatif, yang mendukung keberlanjutan produksi pertanian.

Durian (*Durio zibethinus*) merupakan kekayaan alam yang ditanam dan berkembang di wilayah Indonesia. Durian yang dikenal dengan (*king of fruits*) merupakan buah yang telah lama menjadi unggulan dan kebanggaan berbagai daerah yang memilikinya. Daging buahnya yang bertekstur lunak dengan rasa yang nikmat serta baunya yang khas serta tajam membuat buah yang berduri ini selalu digemari oleh berbagai lapisan masyarakat (Rahmanto, 2017).

Tanaman durian juga merupakan salah satu jenis buah-buahan yang produksinya melimpah. Bagian buah durian yang dapat dimakan (presentase bobot daging buah) tergolong rendah (20,52%). Sisanya 79,48% merupakan bagian yang tidak termanfaatkan untuk dikonsumsi, seperti kulit dan biji durian, sehingga dapat diperkirakan limbah yang dihasilkan sekitar 556.360 ton per tahun (Safitri B, 2020).

Perbanyakan durian secara vegetatif merupakan salah satu cara mendapatkan bibit durian yang bermutu dan berkualitas tinggi karena berasal dari organ vegetatif tanaman (batang, cabang, ranting, pucuk daun, umbi dan akar) yang dapat mewarisi sifat yang sama dengan induknya. perbanyakan vegetatif dapat menghasilkan aroma dan cita rasa buah sama dengan indukannya bahkan dapat menciptakan individu baru yang unggul. Oleh karena itu, ketika menggunakan tetua yang unggul sebagai bahan perbanyakan secara vegetatif maka bibit yang dihasilkan berkualitas unggul. Keunggulan lain dari perbanyakan vegetatif yaitu umur panen lebih cepat dibandingkan perbanyakan generatif (biji) pada tanaman durian.

Permintaan pasar yang cukup tinggi mengharuskan produsen menanam durian dalam jumlah yang banyak, artinya ketersediaan bibit durian juga harus banyak. Salah satu cara memproduksi bibit durian dalam jumlah yang banyak dengan waktu singkat adalah dengan okulasi. Okulasi (menempel) dengan menggunakan mata tempel tidak berkayu menghasilkan bibit durian tumbuh lebih banyak dibandingkan dengan mata tempel berkayu. Okulasi dengan mata tempel tidak berkayu yang diambil dari entres muda memberikan persentase tumbuh bibit tertinggi yaitu 82,50%. Hasilnya lebih baik dibandingkan dengan mata tempel yang diambil dari entres agak tua yaitu 80,50% dan entres tua hanya 62,70% (Harjoko, 2021). Inilah yang mendorong saya mengambil judul magang tugas akhir perbanyak tanaman durian secara Okulasi.

B. Tujuan Magang Tugas Akhir

Tujuan yang diperoleh dari adakan Magang Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui teknik Perbanyak tanaman durian (*Durio zibethinus*) secara okulasi di P4S Citra Mandiri, Kabupaten Bulukumba, Kecamatan Bulukumpa, Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Untuk Menambah pengetahuan dan pengalaman, serta mampu menganalisis solusi atas permasalahan yang terjadi di lapangan, khususnya terkait Perbanyak tanaman durian (*Durio zibethinus*) secara okulasi di P4S Citra Mandiri, Kabupaten Bulukumba, Kecamatan Bulukumpa, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Manfaat Magang Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari penyelenggaraan Magang Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui teknik Perbanyak tanaman durian (*Durio zibethinus*) secara okulasi di P4S Citra Mandiri, Kabupaten Bulukumba, Kecamatan Bulukumpa, Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman, serta mampu menganalisis solusi atas permasalahan yang terjadi di lapangan, khususnya terkait Perbanyak tanaman durian (*Durio zibethinus*) secara okulasi di P4S Citra Mandiri, Kabupaten Bulukumba, Kecamatan Bulukumpa, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Manfaat Bagi Polbangtan Gowa

- a. Dapat memperluas serta meningkatkan relasi kerja sama antara polbangtan gowa dengan badan usaha, ataupun relasi.
- b. Dapat memberikan pandangan yang baik antara polbangtan gowa dengan badan usaha, ataupun instansi

3. Manfaat Bagi Perusahaan

Membantu dalam menyelesaikan pekerjaan di instansi atau perusahaan tempat mahasiswa magang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tanaman Durian

Durian (*Durio zibenthinus*) merupakan salah satu tumbuhan tropis asli Asia Tenggara dan populer sebagai raja buah. Durian banyak dibudidayakan dikebun bersama dengan tanaman yang lain. Tanaman ini merupakan buah asli Indonesia, menempati posisi ke empat buah nasional dengan produksi, lebih kurang 700 ribu ton per tahun. Musim panen umumnya berlangsung tidak serentak dari bulan september sampai februari dengan masa paceklik bulan april sampai juli (Sudaryanto, E. 2020).

Untuk memperoleh hasil panen yang berlimpah dan memuaskan, maka bibit tanaman durian yang akan ditanam harus ditanam pada lahan yang sesuai dengan karakteristik dari tanaman tersebut. Prinsip dasar evaluasi kesesuaian lahan adalah penilaian karakteristik lahan terhadap persyaratan tumbuh tanaman (Rijal, 2019).

Tanah yang cocok untuk durian adalah jenis tanah grumosol dan andosol. Tanah yang memiliki ciri-ciri warna hitam keabu-abuan kelam, struktur tanah lapisan atas butir, sedangkan bagian bawah bergumpal, dan kemampuan mengikat air tinggi. Derajat keasaman tanah yang dikehendaki tanaman durian adalah (pH) 5-7, dengan pH optimum 6-6,5. Tanaman durian termasuk tanaman tahunan dengan perakaran dalam, maka membutuhkan kandungan air tanah dengan kedalaman cukup, 50 sampai 150 cm dan 150 sampai 200 cm. Jika kedalaman air tanah terlalu dangkal atau

dalam, rasa buah tidak manis atau tanaman akan kekeringan dan akarnya busuk akibat selalu tergenang (Imani, 2021).

Durian termasuk dalam genus *Durio* yang terdiri dari banyak spesies, hingga kini sudah diketahui sebanyak 30 spesies. Spesies *Durio zibethinus* terdiri dari ratusan varietas, baik yang telah dibudidayakan maupun yang masih hidup liar. Indonesia memiliki variasi iklim yang beragam. Kondisi agro-klimat yang beragam ini memberikan keunggulan tersendiri dalam budidaya tanaman durian. Perbedaan jenis serta lingkungan yang berbeda paling memperpanjang masa musim durian. Sebagian besar pohon durian yang ada di Indonesia saat ini berasal dari biji (secara generative). Tanaman akan menghasilkan buah membutuhkan waktu yang cukup lama pada kisaran 7 – 10 tahun (Rahmatika, W., & Setyawan, F. 2018).

Durian merupakan tanaman asli Asia Tenggara yang beriklim tropika basah, khususnya di Indonesia, Malaysia, dan Thailand (Sarwono, 1995). Durian mempunyai manfaat yang sangat banyak, diantaranya akar dijadikan obat demam, daun durian dapat dimanfaatkan untuk menyembuhkan infeksi pada kuku, kulit buahnya untuk mengobati ruam atau kerutan pada kulit yang biasa terjadi pada ibu-ibu pasca melahirkan, biji dapat dibakar atau diolah dalam bentuk sajian lainnya sehingga dapat dikonsumsi, daging buah mengandung karbohidrat, protein dan lemak (Chahyunisa & Suprayitno, 2023).

Mengingat banyaknya varietas serta prospek durian yang semakin cerah di masa depan, perlu diperhatikan pentingnya peningkatan produksi

durian di Indonesia. Dengan adanya peningkatan produksi ini, maka kebutuhan akan benih unggul bermutu semakin tinggi. Selain diperlukan benih dalam jumlah yang banyak, juga diperlukan persediaan benih yang berkesinambungan. Bibit unggul merupakan syarat utama untuk menunjang pengembangan utama tanaman durian. Cara memperoleh bibit unggul tersebut dapat dilakukan dengan perbanyakan secara vegetatif. (Sunandar *et al.*, 2018)

B. Klasifikasi Dan Morfologi Tanaman Durian

1. Klasifikasi tanaman durian

Menurut Tirtawinata, M. R., (2016) dalam ilmu tumbuh- tumbuhan, durian diklasifikasikan sebagai berikut:

| | |
|--------------|---|
| Kindom | : <i>Platae</i> |
| Division | : <i>Spermatophyte (Tumbug Berbiji)</i> |
| Sub Division | : <i>Angiospermae (Berbiji tertutup)</i> |
| Classis | : <i>Dicotyledonae (Biji berkeping/dikotil)</i> |
| Ordo | : <i>Bombacales</i> |
| Famili | : <i>Bombacacea</i> |
| Genus | : <i>Durio</i> |
| Spesies | : <i>Durio zibethinus</i> |

2. Morfologi Tanaman Durian

Durian merupakan tanaman pohon asli nusantara dengan pusat keragaman di pulau Kalimantan. Kata “durian” mengacu pada bentuk kulit

buahnya yang berduri sehingga di beri nama “duri” dengan akhiran “an”, jadilah kata durian. Kata ini terutama dipergunakan untuk menyebut buah yang kulitnya berduri tajam. Di beberapa daerah, durian dikenal dengan nama yang berbeda, yaitu Duren (Jawa, Betawi, Gayo), Kudu (Sunda), Duriang (Manado), Duliang (Toraja), dan Ruleng (Pulau Seram Timur) (Harahap, 2021).

Durian lokal disukai oleh konsumen luar negeri karena rasanya manis, sedikit pahit, beraroma sedang hingga kuat, warna kuning menarik, daging tebal dan produktivitas buah tinggi. Sementara itu konsumen luar negeri lebih menyukai durian yang tidak beraroma, rasa manis, sedikit pahit, daging buah tebal dan warna daging kekuningan (Harahap, 2021).

Berdasarkan keadaan umum yang biasa menjadi perhatian konsumen dalam memilih durian, yaitu bentuk buah terdiri atas kategori bulat, bulat telur, dan lonjong. Ukuran buah terdiri atas kategori kecil (3,6 kg), warna kulit terdiri atas kategori hijau muda, hijau tua, hijau coklat, dan coklat tua, panjang duri terdiri atas kategori tidak berduri sampai dengan sangat pendek (15 mm), aroma atau bau terdiri atas kategori kuat, sedang, lembut, dan tidak berbau, warna daging terdiri atas kategori putih-krem, kuning muda, kuning tua, dan merah. Tekstur daging terdiri atas kategori lembut basah, lembut kering, berkrim, dan berserat, ketebalan daging terdiri atas kategori tebal (>10 mm), sedang (5-10 mm), dan tipis (25 g), sedang (16-25 g), kecil (<16 g), serta rasa buah terdiri atas kategori manis-pahit, manis-legit, manis-sedang, dan kurang-manis (Harahap, 2021).

Berdasarkan data di Herbarium Bogoriense, terdapat 28 jenis spesies durian (*Durio spp*), 19 spesies terdapat di Kalimantan, 7 spesies di Sumatera, dan di Jawa, Bali, Sulawesi serta Maluku, masing-masing hanya terdapat satu spesies (Harahap, 2021).

a. Akar

Akar durian merupakan akar banir atau akar papan. Akar banir ini berbentuk seperti papan-papan yang diletakkan miring untuk memperkokoh berdirinya batang pohon yang tinggi besar.

b. Batang

Batang merupakan bagian tubuh tumbuhan yang amat penting, dan mengingat tempat serta kedudukan batang bagi tubuh tumbuhan. Pada umumnya batang mempunyai sifat yaitu umumnya berbentuk panjang bulat seperti silinder atau dapat pula mempunyai bentuk lain, tumbuhnya biasanya ke atas menuju cahaya atau matahari selalu bertambah panjang diujungnya.

c. Daun

Daun merupakan organ tanaman yang berfungsi sebagai alat fotosintesis. Dalam proses fotosintesis menghasilkan energi yang dapat dimanfaatkan tumbuhan dalam pertumbuhannya. Daun durian umumnya berbentuk bulat memanjang dengan bagian ujung meruncing, yang mana letaknya berselang-seling dan pertumbuhannya

secara tunggal setelah itu struktur daun agak tebal dengan permukaan daun sebelah atas berwarna hijau mengkilap dan bagian bawah berwarna cokelat atau kuning keemasan (*Salim, E. 2023*).

d. Bunga

Bunga durian tersusun dalam tangkai agak panjang bergerombol. Bunga durian berkelamin sempurna, artinya dalam satu bunga terdapat kelamin betina dan jantan. Setiap kuntum bermahkota 5 helai yang terlepas satu sama lain dan memiliki benang sari 3-12 helai yang berwarna putih atau kuning, yang mana benang sarinya berukuran 3-5 cm dengan putik diujungnya. Sejak bunga muncul sampai mekar diperlukan waktu sekitar enam minggu. Setiap musim, tanaman durian yang sudah berproduksi dapat menghasilkan bunga 1.000-100.000 kuntum yang tersusun dalam beberapa dompolan yang muncul dicabang atau ranting. Bunga durian yang mekar pada sore hari dengan bantuan angin atau serangga. Setelah selesai penyerbukan, kelopak bunga akan berguguran menyisakan benang sari dan ovarium. Dari ribuan kuntum yang ada tidak semuanya menjadi bakal buah. Hal ini disebabkan adanya perebutan mendapatkan unsur hara (*Harjoko, 2021*).

e. Buah

Buah durian berbentuk bulat, dari bulat panjang sampai tidak beraturan. Tangkai buah berbentuk bulat panjang dan terletak dipangkal buah, yang mana panjangnya bisa mencapai 15 cm. Buah akan matang

atau tua sampai dipetik pada usia kurang lebih 4 bulan setelah bunga mekar. Usia kematangan buah ini juga dipengaruhi oleh intensitas cahaya matahari dan ketinggian tempat setelah itu, buah yang sudah matang biasanya mengeluarkan bau yang khas. Kemudian buah ini terdiri atas kulit, daging dan biji. Sesuai dengan namanya, kulit buah memiliki duri. Warnanya berwarna hijau sampai coklat kekuningan, tergantung pada tingkat kematangan buah. Daging buah terletak di juring-juring atau pangsa-pangsa (petak-petak di dalam buah). Dalam juring sedalam sebutir buah durian bervariasi, tergantung pada jenis varietas durian. Daging buah meliputi biji yang berwarna putih kekuningan sampai coklat. Jumlah biji dalam satu juring pun tergantung pada jenis dan varietas durian (Setiawan, 2015).

f. Biji

Biji durian berbentuk bulat telur, berkeping dua (dikotil), berwarna kekuning-kuningan atau coklat muda. Biji durian merupakan alat perkembangbiakan tanaman secara generatif, terutama untuk batang bawah pada penyambungan.

C. Syarat tumbuh tanaman durian

1. Iklim

a. Curah hujan

Tanaman durian maksimum 3000-3500 mm/tahun dan minimal 1500-3000 mm/tahun. Curah hujan merata sepanjang tahun, dengan

kemarau 1-2 bulan sebelum berbunga lebih baik daripada hujan terus menerus,

b. Intensitas cahaya matahari

Intensitas Cahaya matahari yang dibutuhkan durian adalah 60-80%

- 1) tanaman durian tidak tahan terik sinar matahari di musim kemarau, sehingga bibit harus dilindungi/dinaungi.
- 2) Tanaman durian cocok pada suhu rata-rata 20-30° C. Pada suhu 15° C durian dapat tumbuh tetapi pertumbuhan tidak optimal. Bila suhu mencapai 35° C daun akan terbakar.

2. Media Tanam

- a. Tanaman durian menghendaki tanah yang subur (tanah yang kaya bahan organik). Partikel penyusunan tanah seimbang antara pasir liat dan debu sehingga mudah membentuk remah.
- b. Tanah yang cocok untuk durian adalah jenis tanah grumosol dan andosol. Tanah yang memiliki ciri-ciri warna hitam keabu-abuan kelam, struktur tanah lapisan atas berbutir-butir, sedangkan bagian bawah bergumpal, dan kemampuan mengikat air tinggi.
- c. Derajat keasaman tanah yang dikehendaki tanaman durian adalah (pH) 5-7 dengan pH optimum 6-6,5.
- d. Tanaman durian termasuk tanaman tahunan dengan perakaran dalam, maka membutuhkan kandungan air tanah dengan kedalaman cukup (50-150 cm) dan (150-200 cm). Jika kedalaman air tanah

terlalu dangkal/ dalam, rasa buah tidak manis/tanaman akan kekeringan/akarnya busuk akibat selalu tergenang.

3. Topografi

Ketinggian tempat untuk bertanam durian tidak boleh lebih dari 800 m dpl. Tetapi ada juga tanaman durian yang cocok ditanam diberbagai ketinggian. Tanah dengan kemiringan lereng <15% (Harjoko, 2021).

D. Okulasi

Okulasi dalam bahasa Belanda disebut "*oculatie*" sering juga disebut dengan menempel atau budding (Inggris). Cara perbanyak tanaman dengan okulasi mempunyai kelebihan jika dibandingkan dengan stek dan cangkok. Kelebihannya adalah memiliki mutu lebih baik dari induknya, dapat menghasilkan bibit tanaman yang berproduktifitas tinggi serta pertumbuhan tanaman yang seragam, selain itu melalui teknik okulasi penyiapan benih relatif singkat. Kegunaan teknik okulasi adalah untuk mempersatukan dua sifat baik tanaman yang berakar kuat serta tumbuh subur kemudian disatukan dengan tanaman yang buahnya bermutu tinggi (Rosyida, 2017).

Prinsip okulasi adalah gabungan batang bawah batang dan batang atas, dengan keunggulan tertentu. Batang bawah dan batang atas berasal dari tanaman berbeda umur sehingga perlu teknik tersendiri untuk mencapai keberhasilan. Keunggulan dari batang bawah secara umum

adalah sifat perakaran yang baik, sedang batang atas adalah produksi yang tinggi. Bibit hasil okulasi ini dinamakan tanaman okulasi. Sama halnya dengan penyambungan okulasi menggunakan batang atas dan batang bawah tanaman satu spesies yang berasal dari satu varietas. Okulasi antar spesies tanaman biasa mengalami kesulitan, karena antara batang atas dan batang bawah seringkali terjadi perbedaan fisiologis. Pada okulasi terdapat proses pertautan antara batang atas dengan batang bawah meliputi pembelahan sel yang diikuti dengan pembentukan kalus, diferensiasi kambium kulit mata tempel, jaringan kulit mata tempel dan jaringan kulit batang bawah, kemudian diikuti proses lignifikasi kalus (Aeni, 2017).

Proses pertautan batang atas dan batang bawah akan terjadi melalui empat tahap, yaitu pembesaran dan pembelahan sel kambium baru yang menghubungkan kambium batang atas dan batang bawah, pembentukan jaringan vaskuler yang mengalirkan nutrisi dan air dari batang bawah ke batang atas, sel kambium dan vaskuler baru ke dalam membentuk xilem dan ke luar membentuk floem. Saat akan melakukan okulasi yang paling baik adalah pada saat kulit pohon mudah dikelupas dari kayu. Kulit mudah dikelupas dari kayu ini terjadi pada waktu pembelahan sel, saat kambium berjalan aktif setiap jenis tanaman mempunyai waktu pembelahan sel, saat kambium berjalan aktif. Setiap tanaman mempunyai waktu pembelahan sel yang berbeda, ada yang aktif pada musim kemarau dan ada pula yang aktif pada musim penghujan (Permatasari,N.,2020).

E. Teknik Okulasi Tanaman Durian

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas buah durian adalah dengan menyediakan bibit unggul. Untuk mendapatkan bibit unggul, tanaman diperbanyak secara vegetatif, atau gabungan antara vegetatif untuk batang atas dan generatif untuk batang bawah. (Limbongan, J., & Yasin, 2016)

Bibit durian dapat pula berasal dari biji. Namun, bibit asal biji akan menghasilkan buah yang beragam dan sering kali tidak bersifat unggul walaupun berasal dari pohon induk yang unggul. Tanaman berproduksi lebih lambat, tumbuh lebih tinggi dan besar sehingga membatasi populasi tanaman dalam satu area kebun (Rosyida, 2017).

Perbanyak tanaman durian secara vegetatif dapat dilakukan secara okulasi. Tanaman yang berasal dari perbanyakan vegetatif ini memiliki sifat sama dengan induknya. Perbanyakan secara gabungan antara vegetatif dan generatif dapat dilakukan dengan cara okulasi, sambung pucuk, yang bertujuan menggabungkan sifat-sifat baik dari batang atas dan batang bawah (Rosyida, 2017).

1. Persyaratan Batang Bawah

Untuk persyaratan batang bawah bibit durian mempunyai kriteria yaitu, mempunyai pertumbuhan yang subur dan sehat, bebas hama

dan penyakit, mempunyai type perakaran yang kuat, dan sudah berumur 6-8 bulan (Rosyida, 2017).

2. Persyaratan Batang Atas

Untuk batang atas yang digunakan sebagai entres mempunyai syarat-syarat yaitu, produksi tinggi, rasanya enak disukai masyarakat, tahan terhadap hama penyakit, pohon induk sudah berumur 8-10 tahun yang sudah berproduksi, dan dari pohon induk yang sehat serta subur (Rosyida, 2017).

3. Cara Okulasi

Alat dan Bahan yang digunakan antara lain, gunting pangkas, pisau okulasi, tali pengikat/plastik okulasi, bibit batang bawah (*Root stock*), batang atas (*entres*), Adapun cara kerjanya sebagai berikut :

Persyaratan biji durian yang akan diokulasi berasal dari biji yang sehat dan tua, dari tanaman induk yang sehat dan subur, sistem perakaran bagus dan produktif. Biji yang ditumbuhkan, dipilih yang pertumbuhannya sempurna. Setelah umur 5-6 bulan, dapat diokulasi, dengan cara, kulit batang bawah disayat, yang berjarak 10-20 cm dari permukaan tanah, sayatan dibuat melintang, kulit dikupas ke bawah sepanjang 2-3 cm sehingga mirip lidah, kulit yang mirip lidah dipotong menjadi 2/3-nya, sisipan "mata" yang diambil dari pohon induk untuk batang atas (disayat dibentuk perisai) diantara kulit, setelah entres dimasukan kemudian diikat dari bawah keatas dengan cara susun genting, setelah selesai dilakukan okulasi, 2

minggu kemudian di periksa apakah perisai mata tunas berwarna hijau atau tidak. Bila berwarna hijau, berarti okulasi berhasil, jika coklat, berarti okulasi gagal (Rosyida, 2017).

F. Kelebihan Dan Kekurangan Okulasi

Cara perbanyak okulasi memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan cangkok. Hasil okulasi memiliki mutu lebih baik dari pada induknya. Itu karena okulasi dilakukan pada tanaman yang misalnya memiliki perakaran yang baik dan tahan terhadap penyakit dan dipadukan dengan tanaman yang memiliki rasa buah lezat, tetapi perakarannya kurang baik (Rediyono, 2020).

Kelebihan Teknik Okulasi yaitu dengan cara okulasi dapat diperoleh tanaman yang dengan produktifitas yang tinggi, pertumbuhan tanaman yang seragam dan Penyiapan benih relatif singkat (Rediyono, 2020)

Kelemahan Teknik Okulasi yaitu terkadang suatu tanaman hasil okulasi ada yang kurang normal terjadi karena tidak adanya keserasian antara batang bawah dengan batang atas, perlu menggunakan tenaga ahli untuk pengokulasian ini dan bila salah satu syarat dalam kegiatan pengokulasian tidak terpenuhi kemungkinan gagal atau mata entres tidak tumbuh sangat besar (Rediyono, 2020)

III. METODOLOGI PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan magang tugas akhir bertempat di P4S Citra Mandiri Jl. Cengkeh, Balangpesoang, Kec. Bulukumpa, Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan. waktu pelaksanaan magang tugas akhir ini dilaksanakan pada 17 Maret - 4 Juni 2025.

B. Alat dan Bahan

Alat yang di gunakan yaitu gunting pangkas, Pisau okulasi, plastik okulasi, alat tulis, dan cutter.

Bahan yang digunakan meliputi bibit durian dari biji sebagai batang bawah (*Root stock*), mata tunas batang atas (*entres*), media tanam, dan pupuk kompos.

C. Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengambilan data dengan cermat yang dilakukan secara langsung serta mencatat seluruh bagian yang berkaitan dengan dengan pengendalian hama tanaman.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data yang dilakukan melalui diskusi atau tanya jawab dengan pemiliknya secara langsung.

3. Praktik

Data diperoleh dari praktik kerja langsung dengan aktifitas yang ada di lapangan. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung mempraktikkan tentang perbanyakan tanaman Durian secara vegetatif dengan metode Okulasi. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja dengan mengikuti kegiatan dan mendokumentasikan setiap prosedur yang ditetapkan.

Adapun Cara Okulasi sebagai berikut :

- a. Siapkan alat dan bahan seperti pisau okulasi, mata tunas (*entres*) dan pengikat.
- b. Mengiris batang bawah/membuat jendela okulasi sebagai tempat mata tunas (20-30 cm) diatas permukaan tanah.
- c. Mengambil mata tunas (*entres*) yang akan ditempelkan, misalnya dalam bentuk sayatan.
- d. Menyisipkan atau menempelkan mata tunas pada jendela okulasi. Penyisipan harus dilakukan dengan hati-hati jangan sampai merusak cambium.
- e. Mengikat tempelan menggunakan plastik yang elastis.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menunjang kelengkapan data. Kegiatan dokumentasi ini berupa foto

dan video selama melakukan kegiatan magang. Dokumentasi sangat penting sebagai informasi yang telah didapatkan. Serta menjadi bukti dalam pembuatan laporan magang tugas akhir.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar umum lokasi magang

1. Sejarah dan Profil P4S CITRA MANDIRI

P4S CITRA MANDIRI di prakarsai oleh A.Abdul azis atas ke inginan dan dorongan kepala dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura kabupaten bulukumba. Awal di bentuknya pusat Pendidikan pertanian dan perdesaan swadaya (P4S) beranjak dari kelompok pemuda tani abadi, dalam kegiatan pengembangan usahatani sebagai pelaku utama dan pelaku usaha di pertanian tanaman pangan dan hortikultura kabupaten bulukumba dan mendapat persetujuan dari bupati kabupaten bulukumba untuk menjadi Lembaga pusat pelatihan pertanian dan perdesaan swadaya (P4S). dan pada tanggal 23 juni 2002 di kukuhkan dan di resmikan oleh bapak bupati bulukumba sebagai Lembaga Pendidikan pertanian dan perdesaan swadaya dengan nama “P4S CITRA MANDIRI”.



gambar 1. Lokasi P4S CITRA MANDIRI

(Sumber dokumentasi pribadi)

2. Visi dan misi

a. visi

Visi P4S adalah mewujudkan Masyarakat tani yang Tangguh dan modern, berwawasan lingkungan yang berbasis sumber daya local dan berorientasi global serta bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

b. Misi

Misi P4S Sebagai berikut :

- 1) Mempertahankan komoditi unggulan dan andalan.
- 2) Menciptakan peluang usaha angribisnis.
- 3) Mengembangkan sentra pertumbuhan yang saling bersinergi.
- 4) Memeberdayakan ke lembaga petani sebagai pelaku utama dan pelaku agribisnis.
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari semua lapisan dan profesi.
- 6) Mengembangkan Kerjasama antara daerah.
- 7) Optimalisasi pengelolaan potensi dan sumber daya alam.

3. Logo Dan Makna



Gambar 2. Logo P4s Citra Mandiri

(Sumber p4s citra mandiri)

Adapun makna dari P4S CITRA MANDIRI adalah sebagai berikut:

- 1) Tulisan dan garis hijau melambangkan kedamaian, kesuburan dan kesegaran.
- 2) Lambang keluarga petani menandakan bahwa sebagai PETANI harus berani mandiri, berdikari dan berkepribadian kearifan local dengan tekad kuat dan berkrakter.
- 3) Makna lingkaran dalam kehidupan ini adalah sesuatu yang luar biasa yang melembangkan kesempurnaan dan melindungi.
- 4) Makna lingkaran pada gambar melembangkan kesempurnaan dan melindungi.

4. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Di P4s Citra Mandiri.

- 1) Ketua : Andi Abdul Asis
- 2) Wakil Ketua : Dulman, S,Pd.i
- 3) Sekretaris 1 : Rahmat Gandhi, SP, M. Si
- 4) Sekretaris 2 : Fifi Alfirah, S.Sos
- 5) Bendahara 1 : Andi Fatimasanti
- 6) Bendahara 2 : Andi Yusniawatu Rahmad
- 7) Bidang Humas : Andi Hamka
- 8) Bidang Budidaya : Muh.Abd Latif
- 9) Bidang Peralatan : Irwa

- 10) Bidang Konsumsi : Andi Risna
 11) Bidang Diklat : Muh. Amir, SP
 12) Bidang Pengolahan Hasil : Hasmi
 13) Bidang Akomodasi : Bulan

Susunan Organisasi:



Gambar 3. Struktur Organisasi P4s Citra Mandiri

(Sumber p4s citra mandiri)

5. Jaringan Usaha

Jaringan Usaha Yang Ada Di P4S Citra Mandiri Yaitu Balai Besar Pelatihan Pertanian Batang kaluku, Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan, Badan Ketahanan Pangan Dan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Bulukumba, Dinas Pertanian Tph Kabupaten Bulukumba, Dinas Peternakan Kabupaten Bulukumba, BPTP Provinsi Sulawesi Selatan, BPP Model Tanete Kecamatan

Bulukumba, Dan Lembaga-Lembaga Masyarakat (Gapoktan, KTNA Dan Poktan Bulukumba).

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Kegiatan magang di P4s Citra Mandiri Meliputi Beberapa Kegiatan Yagnik Persiapan media tanam, Penanaman durian, Okulasi tanaman durian.

1. Persiapan media tanam

Menanam bibit durian di perlukan media tanaman berupa tanah yang telah di campurkan dengan pupuk organik dengan perbandingan 2:1 di mana tanah dua dan pupuk organik satu. Setelah tanah tercampur rata dengan pupuk selanjutnya di isi ke dalam polybag yang telah disiapkan.



Gambar 4. Pengisian Media Tanaman
(Sumber dokumantasi pribadi)

2. Penanaman Durian

Penanaman bibit durian di lakukan dengan memilih bibit unggul dan telah mengeluarkan tunas baru yang dapat di kenali melalui bentuk biji yang utuh dan tidak kisut. Setelah itu, biji yang didapatkan di cuci dengan hati-hati agar tunas baru tetap stabil dan daging buah yang masih menempel di bersihkan terlebih dahulu.



Gambar 5. Pemilihan Biji/Bibit Durian

(Sumber dokumantasi pribadi)

Cara menanam biji yaitu membuat lubang tanam di polybag sampai bibit durian bisa di tanaman hingga akarnya masuk lalu di timbun hingga sedikit bagiannya masih terlihat dari permukaan. Setelah di tanaman lakukan penyiraman pada biji durian. Biji akan tumbuh menjadi bibit setelah 3 minggu, dan bibit ini baru siap digunakan ketika daunnya sudah 3 helai. dan untuk bibit durian yang siap okulasi sebaiknya berumur 3-5 bulan.



Gambar 6. Penanaman Biji Durian

(Sumber dokumantasi pribadi)



Gambar 7. Penyiraman Pada Benih
(Sumber dokumantasi pribadi)

3. Okulasi tanaman durian

Okulasi adalah perbanyakan tanaman dengan cara penempelan mata tunas yang diambil dengan sedikit kulitnya dari cabang entres pohon induk ke batang yang telah disayat kulitnya. Cara perlakuan perbanyakan tanaman cara okulasi yaitu sebagai berikut:

- a) Batang bawah dipilih dengan memperhatikan syarat yaitu memiliki pertumbuhan yang sehat dengan diameter batang minimal 5 mm atau sebesar pensil.
- b) Kulit batang bawah (*Root stock*) disayat secara melintang dengan lebar $\frac{1}{4}$ bagian batang bawah, dan panjang 2 cm, kemudian kupasan tersebut dipotong menggunakan pisau okulasi. Kupasan kulit tersebut disisakan setengah pada bagian bawah.

c) Mata tunas diambil dari cabang entres, disayat pada kayunya sepanjang 2 cm menggunakan pisau okulasi.

d) Mata tunas yang sudah diambil disisipkan pada sayatan batang bawah, lalu di ikat dengan plastik okulasi. Plastik okulasi ini ditarik dengan cara perlahan sehingga panjangnya menjadi dua kali lipat.

e) Pengikatan dilakukan dari bawah ke atas agar pada saat hujan atau disiram air tidak masuk kedalam sisipan mata tunas.

Hasil okulasi disimpan ditempat yang teduh dan penyiraman dilakukan 2 kali hari sekali. Tujuan disimpan ditempat yang teduh adalah untuk menjaga kelembaban agar tetap tinggi dan mengurangi penguapan di sekitar sambungan.



Gambar 8. Pengambilan Entris Untuk Stek Okulasi Durian
(Sumber dokumantasi pribadi)

1) Perlakuan Pendahuluan

Batang bawah dengan polybag dipegang dan diangkat sedikit keatas lalu ditekan miring ke bawah sehingga posisi tanaman dan polybagnya menjadi miring ke arah luar, agar memudahkan mencari posisi batang yang akan di tempel dan pengerjaan penempelan, gerakan ini juga mampu menjatuhkan embun/air yang melekat di daun, agar lebih banyak embun/air yang jatuh, gerakan batang bawah sekali lagi dengan tangan.

Batang bawah dibersihkan dari kotoran/debu dengan cara mengusap dengan ibu jari dan telunjuk tangan kita pada bagian yang akan dibuat sobekan untuk okulasi.

2) Pembuatan Sayatan Untuk Tempat Menempel Entres

Penentuan tempat okulasi, buat tempat sayatan setinggi 5-7 cm dari permukaan tanah, karena bila okulasi pertama gagal setelah 3 minggu maka bisa mengokulasi lagi tepat berjarak sepanjang 2 cm dibawah luka okulasi pertama pada sisi yang berlawanan.

Buang daun dibawah posisi tempat sayatan, untuk memudahkan penempelan atau tidak menghalangi pandangan. Penyayatan kulit batang bawah mendatar selebar $\frac{1}{4}$ batang bawah dan diseimbangkan dengan besar kecilnya entres.

3) Pengambilan mata entres

Pengambilan mata entres dari atas ke bawah, karena yang dilekatkan dan menjadi faktor penentu tingkat keberhasilan adalah lekatan pola entres. Batang atas atau entres harus melekat dengan batang bawah agar tingkat keberhasilan okulasi lebih tinggi. Ukuran sayatan mata tempel sedikit lebih kecil dari ukuran sayatan batang bawah. Panjang sayatan sekitar 0.5-1 cm diatas mata tunas dan 0.5-1 cm dibawah mata tunas (sayatan mata tunas sekitar 1-1.5 cm), sayatan untuk pengambilan entres harus dengan satu gerakan mulus searah dan tidak boleh dengan gerakan terputus-putus.

Apabila ranting yang terdapat mata entres terlalu kecil, biasanya sayatan ikut melepaskan kayu terikut dengan sayatan, kalau itu terjadi kita masih dapat memisahkan mata entres dengan kayu tersebut dengan sontekan ujung pisau yang hati-hati. Kemudian rapikan irisan sisi bawah entres untuk menghindari kotoran atau infeksi, yang menjadi perhatian pola sayatan mata tunas harus bersih dari kayu dan apabila dilihat tidak meninggalkan lubang di bekas kulit mata tunas, maka sayatan batang atas tersebut siap untuk ditempelkan.

4) Menempelkan mata entres ke sayatan batang bawah

Ambil sayatan batang atas, masukkan, tempelkan, dan tekan entres pada sisa sobekan di batang bawah. Prinsipnya semakin

cepat penempelan dari pengambilan entres semakin baik, persentase jadinya semakin tinggi.

5) Pengikatan

Ambil plastik okulasi yang disiapkan untuk pengikatan, pengikatan dari bawah tempelan melingkar ke atas dimulai sekitar 1 cm di bawah sayatan, plastik okulasi disusun saling tindih seperti menyusun genting, pengikatan dengan hati-hati jangan terlalu kencang (menggangu proses penyatuan batang bawah dan batang atas), atau kurang kencang (air bisa masuk ke luka tempelan, sehingga menginfeksi tempelan) gunakan perasaan dalam pengikatan.

Pengikatan di dekat mata tunas harus lebih hati-hati, ikat melingkar bagian bawah mata tunas menuju bagian atas, usahakan sekitar mata tunas terikat sempurna sehingga air tidak masuk ke dalam tempelan. Mata entres yang besar atau menonjol, semisal pada durian tidak ditutup saat pengikatan, tangkai daun dipotong penuh atau biasanya tangkai daun sudah tanggal dengan sendirinya bila mata entres sudah besar.

Mata entres yang masih kecil ditutup dengan plastik, tetapi disiasati dengan menyisakan potongan tangkai daun dibawahnya agak panjang sedikit, sehingga walaupun di tutup tapi sisa potongan tangkai daun masih mampu melindungi mata entres kecil dari

tekanan pengikatan tali plastik sehingga cukup ruang untuk tumbuh dan mata entres tidak patah.

6) Hasil okulasi Durian

Pelaksanaan pengokulasian tanaman durian di P4S CITRA MANDIRI yang telah di laksanakan sebanyak 50 pohon.

Tabel 1. Hasil Okulasi Tanaman Durian Di P4S CITRA MANDIRI

| Target okulasi (pohon) | Berhasil | | gagal | |
|---------------------------|----------|-----|-------|-----|
| | Pohon | % | Pohon | % |
| 50 | 37 | 74% | 13 | 26% |

Jenis tanaman yang kami okulasi yaitu durian, sebanyak 50 pohon, berhasil kami okulasi hanya sebanyak 37 pohon (74 %) dan yang gagal sebanyak 13 pohon (26 %). Hasil okulasi yang berhasil kami lakukan tersebut dapat diketahui setelah kami membuka ikatan okulasi secara visual tampak pada mata tempel berwarna hijau dan segar, serta mata entres tampak menyatu dengan batang bawah. Hasil okulasi yang gagal dapat di lihat mata entres-nya berwarna coklat,

Kegagalan tersebut diakibatkan cara mengikat yang tidak sempurna sehingga pada saat dilakukan penyiraman, air masuk kedalam mata tunas

yang menyebabkan okulasi gagal, juga diakibatkan kondisi batang bawah yang kurang mendukung.



Gambar 9. Pelaksanaan Okulasi durian
(Sumber dokumantasi pribadi 2025)



Gambar 10. Pemeliharaan Berupa Penyiraman Terhadap Tanaman Durian Yang Diokulasi.

(Sumber dokumantasi pribadi)



Gambar 11. Hasil okulasi tanaman durian yang berhasil

(Sumber dokumantasi pribadi)

C. Kendala dan pemecahan masalah

Dalam melaksanakan teknik okulasi tanaman durian di P4S CITRA MANDIRI tidak serta merta berjalan dengan mulus, melaikangkan ada beberapa kendala yang di hadapi berupa “ Mata Tunas Bahan Tempelan Mati/Okulasi gagal”.

Berdasarkan masalah, bahan tempelan pada okulasi seringkali mati sehingga okulasi gagal disebabkan oleh berbagai hal yaitu mata tunas yang digunakan kurang baik, proses okulasi tidak dilakukan dalam keadaan steril, pada saat pengikatan kurang erat sehingga bagian yang diokulasi kemasukan air. Oleh karena itu untuk mencegah kegagalan okulasi maka entres yang digunakan merupakan entres dengan kualitas baik dan ukuran sesuai dengan batang bawah, pada saat melakukan okulasi pisau yang digunakan dalam konsisi steril dan tangan tidak menyentuh bagian dalam mata tunas dan bagian batang yang dilukai, serta saat melakukan pengikatan harus benar-benar diikat dengan kuat dan dipastikan bahwa bagian yang diokulasi tertutup rapat oleh pengikat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Kegiatan Magang Yang Telah Dilaksanakan Dapat Disimpulkan Bawahwa Tanaman Durian Dapat Di Perbanyak Dengan Cara Di Okulasi Yaitu Dengan Teknik Perbanyak Dengan Cara Pemempelkan Mata Tunas Yang Di Ambil Dari Mata Entres Tanaman Durian Yang Baik Dan Berkualitas Tinggi, Pada Batang Bawah Tanaman Durian Yang Telah Disiapkan Sebelumnya. Hal Utama Yang Perlu Diperhatikan Dalam Melakukan Perbanyak Tanaman Durian Secara Konvensional Yaitu Enters Dimana Entres Yang Digunakan Harus Berasal Dari Tanaman Yang Sehat Serta Bersifat Unggul Sehingga Dihasilkan Bibit Tanaman Yang Berkualitas Dan Bermutu Tinggi.

B. Saran

Dalam melakukan perbanyak tanaman durian secara okulasi sebaiknya entres yang digunakan merupakan entris dengan kualitas baik dan ukuran sesuai dengan batang bawah, serta pada saat melakukan okulasi pisau yang digunakan dalam konsisi steril, hal tersebut untuk kegagalan dalam proses okulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. U. R. U. L., Salman, S., & Sukmasari, M. D. 2017. Cara perbanyak vegetatif dan pemberian zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan tunas pada tanaman jeruk nipis (*Citrus aurantifolia swingle*). *Agrivet Journal*, 5(2), 5-14.
- Guntara, J. R. 2021. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Durian (*Durio Zibethinus Murr.*) di Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung [Disertasi] Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Harahap, A. K. 2021. Uji Daya Terima dan Kandungan Gizi Crackers Tepung Biji Durian Dan Bayam Merah Sebagai Makanan Tambahan Anak Sekolah Dasar [Disertasi] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Harjoko, T. 2021. *Skripsi: Pengembangan Durian Unggul Lokal dengan Metode Okulasi Pada Umur Batang Bawah dan Asal Entres yang Berbeda [Disertasi]* Politeknik Negeri Lampung.
- Imani, F. H. 2021. Pengaruh Waktu dan Dosis Pemupukan Urea Terhadap Pertumbuhan Awal Okulasi Tanaman Durian (*Durio zibethinus Murr*) [Disertasi] Universitas Siliwangi.
- Limbongan, J., & Yasin, M. (2016). Teknologi Multiplikasi Vegetatif Tanaman Budidaya. *Cetakan pertama. Jakarta: IAARD Press. Retrieved*
- Patmasari, N., & Amarullah, A. (2020). Kajian Penggunaan Beberapa Bahan Alami Sebagai Sumber Zpt dan Metode Sayatan terhadap Sambung Pucuk Durian (*Durio zibethinus Murr*). J-PEN Borneo: *Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(1).
- Rahmanto, A. 2017. Hubungan iklim dan Produksi Tanaman Durian Lokal (*Durio zibethinus Murr*) di Tiga Lokas (Bangkalan, Wonosalam, dan Ngantang) [Disertasi] Universitas Brawijaya
- Rahmatika, W., & Setyawan, F. 2018. Kompatibilitas Batang Bawah dengan Batang Atas pada Metode Grafting Tanaman Durian (*Durio zibethinus Murr*). *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 16(2), 268-275.
- Rediyono, A. (2020). Prospek Pengembangan Budidaya Durian (*Durio Zibethius Murray*) di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. *Jurnal Kindai*, 16(2), 342-352.

- Rijal, A. S. 2019. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Durian Desa Papualangi, Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Azimut*, 2(2), 141-145.
- Rosyida, N. L. 2017. Pengaruh Letak Entres dan Varietas Terhadap Pertumbuhan Bibit Okulasi Tanaman Kelengkeng (*Dimocarpus longan*) [Disertasi] Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Safitri, B., Sanjaya, S., & M Hadeli L, M. 2020. Hubungan Penambahan Tepung Serat Kulit Durian (*Durio Zibethinus*) Terhadap Higroskopisitas Pada Mie [Disertasi] Sriwijaya University.
- Salim, E. (2023). Analisis Pendapatan Petani Durian Otong Dan Durian Sawerigading Kelurahan Mawa Di Kecamatan Sendana Kota Palopo [Disertasi], Iain Palopo.
- Setiawan, R. A. 2015. Morfologi Tanaman Durian (*Durio zibethinus*Murr.) Kultivar Belimbin1g [Disertasi] Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sudaryanto, E., & Suryanto, A. 2020. Sistem Pakar Diagnosa Hama dan Penyakit Tanaman Durian dengan Metode Naive Bayes. *Jurnal Teodolita (Media Komunikasi Ilmiah di Bidang Teknik)*, 21(1).
- Sunandar, D., Sholihah, S. M., & Syah, R. F. (2018). Pengaruh Model Sambungan Dan Waktu Pembukaan Sungkup Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Durian (*Durio zibethinus macrophyllus*). *Jurnal Ilmiah Respati*, 9(1).
- Yudhantari, Malta Anggita 2021. "Perancangan Pusat Hortikultura Dengan Pendekatan Arsitektur Biomimetik Di Lampung". Skripsi universitas lampung
- Tirtawinata, M. R., Santoso, P. J., & Apriyanti, L. H. 2016. Durian: Pengetahuan Dasar untuk Pecinta Durian.

LAMPIRAN



gambar 1: Pengisian media tanaman pada polybang



Gambar 2: Persiapan batang bawah



Gambar 3 : teknik okulasi durian



Gambar 4: melakukan okulasi pada tanaman durian



Gambar 5: Hasil okulasi tanaman durian



Gambar 6: Penarikan Mahasiswa Magang Tugas Akhir






LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : EKAWATI





Nim : 05.13.22.2780

Minggu ke- : 1

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|---------------------------|---|----------------|---|
| Senin / 17 Maret 2025 | Perkenalan P45 citra mandiri dan briefing | |  |
| Selasa 18 /maret/ 2025 | Pontianagan gulua Tanaman porang | |  |
| Rabu 19 Maret 2025 | - Pembersihan sekitar kebun kopi - Panen durian | |  |
| Kamis 20 maret 2025 | - Peminda potbag - Pengambilan benih - Penanaman benih durian. | |  |
| Jumat 21 maret 2025 | Pembersihan lahan Persiapan tanam karang pandan | |  |
| | | | |
| | | | |



LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : EKAWATI
Nim : 01.13.22.2780
Minggu ke- : 2

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|-------------------------|--|----------------|---|
| Senin 24 Maret 2025 | Pembersihan lahan Persiapan tanaman kacang panjang | |  |
| Selasa 15 Maret 2025 | Pembuatan lubang tanam kacang panjang | |  |
| Rabu 26 Maret 2025 | Pembuatan lubang tanam kacang panjang | |  |
| Kamis 27 Maret 2025 | Pembuatan lubang tanam kacang panjang | |  |
| Jumat 18 Maret 2025 | LIBUR | | |
| | | | |
| | | | |

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : EKAWATI
Nim : 05 13 22 2700
Minggu ke- : 3

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|-------------------------|---|----------------|---|
| Senin 31 Maret 2018 | LIBUR LEBARANG | | |
| Selasa 1 Maret 2018 | LIBUR LEBARANG | | |
| Rabu 2 Maret 2018 | LIBUR LEBARANG | | |
| Kamis 3 Maret 2018 | LIBUR LEBARANG | | |
| Jumat 6 Maret 2018 | LIBUR LEBARANG | | |
| Sabtu 07 April 2018 | Pemutihan dan penanaman kandang kambing | |  |
| Minggu 06 April 2018 | Pembersihan kandang dan pembelian kandang kambing | |  |






LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : EKAWATI

Nim : 05.13.22.2480

Minggu ke : 4

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|-------------------------|---|----------------|---|
| Senin 07 April 2025 | Panen Rambutan | |  |
| Selasa 08 April 2025 | Pembuatan dan pemasangan acir di lahan kacang panjang | |  |
| Rabu 09 April 2025 | pemasangan acir dan tali acir di lahan kacang panjang | |  |
| Kamis 10 April 2025 | Pemasangan tali acir di lahan kacang panjang | |  |
| Jumat 11 April 2025 | Perca bakti disekitar posko. | |  |
| | | | |
| | | | |





LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : EKA WATI




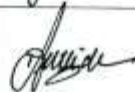

Nim : 05.13.22.2760

Minggu ke- : 5

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|-------------------------|---|----------------|---|
| Senin 14 April 2025 | Pematangan aor di lahan karang Pauçang | |  |
| Selasa 15 April 2025 | Pertukaran tanaman karang Pauçang | |  |
| Rabu 16 April 2025 | Pengambilan entes dan perbanyakan tanaman durian dan manggis | |  |
| Kamis 17 April 2025 | Penanaman tanaman karang Lungkat | |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR






Nama : EKAUATI
Nim : 09.03.22.2780
Minggu ke- : 6

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|-------------------------|--|----------------|---|
| Senin 21 April 2025 | Pentamaian terung ungu dan Pembibitan durian | |  |
| Selasa 22 April 2025 | Pentriangan gulma pada tanaman karang paujales | |  |
| Rabu 23 April 2025 | Pentriangan gulma pada tanaman potolus | |  |
| Kamis 24 April 2025 | Pengambilan 100 bibit ran di Pembibitan riuwaf | |  |
| Jumat 25 April 2025 | keroa bakli di sekurapusto | |  |
| | | | |
| | | | |

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)






MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : EFAWATI
 Nim : 05.13.22.2780
 Minggu ke- : 7

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|-------------------------|------------------------------------|----------------|---|
| Senin 28 April 2025 | LIBUR | | |
| Selasa 29 April 2025 | Pengiriman 700 bibit Pala kelaw | |  |
| Rabu 30 April 2025 | Kerja bakti sekitar Pesto | |  |
| Kamis 1 Mei 2025 | Kerja bakti sekitar Pesto | |  |
| Jum'at 2 Mei 2025 | Kerja bakti sekitar Pesto | |  |
| | | | |
| Minggu 4 Mei 2025 | Panen porang | |  |

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR






Nama : EKAWATI
Nim : 05.13.22.2706
Minggu ke- : 8

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|----------------------|---------------------------------------|----------------|---|
| senin 5 Mei 2025 | Panen porang | |  |
| selasa 6 Mei 2025 | Pemeliharaan gulma karang pangoang | |  |
| rabu 7 Mei 2025 | penyulung gulma karang pangoang | |  |
| kamis 8 Mei 2025 | Pembersihan umbi porang | |  |
| Jumat 9 Mei 2025 | pembersihan umbi porang | |  |
| | | | |
| | | | |

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : EKAWATI
 Nim : 05.13.22.2780
 Minggu ke- : 9

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|-----------------------|---|----------------|---|
| Senin 12 Mei 2024 | - pembersihan potang - okulasi durian - sambung paku minggu | |  |
| Selasa 13 Mei 2024 | pembersihan potang | |  |
| Rabu 14 Mei 2024 | LIBUR | | |
| Kamis 15 Mei 2024 | - pembersihan potang - perawatan perakaran - perawatan pembatas | |  |
| Jumat 16 Mei 2024 | penjualan potang | |  |
| Minggu 18 Mei 2024 | pengisian pot/bag | |  |

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : EKAWATI
Nim : 05.13.22.2706
Minggu ke- : 10

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|-----------------------|---|----------------|--------------------------------|
| Senin 19 Mei 2025 | Pengistikan Polibang | | f |
| Selasa 20 Mei 2025 | presentasi hasil kerja magang | | f |
| Rabu 21 Mei 2025 | Penyusunan dokumen | | f |
| Kamis 22 Mei 2025 | LIBUR | | |
| Jumat 23 Mei 2025 | kerja bakti di sekitar Posko | | f |
| Sabtu 24 Mei 2025 | kerja bakti di sekitar Posko | | f |
| Minggu 25 Mei 2025 | • Pemindahan Dolby • Pemasangan prauet | | f |

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)


MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Ekowati
 Nim : 05.15.22.2780
 Minggu ke- : 11

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|-------------------------|--|----------------|---|
| Senin / 26 mai 2025 | Pambersihan di Sektor pohon manggis | |  |
| | | | |
| Rabu / 28 mai 2025 | kerja bakti di Sektor posko | |  |
| | | | |
| Jumat / 30 mai 2025 | Acara perpisahan | |  |
| | | | |
| minggu / 1 Juni 2025 | kerja bakti di Sektor posko | |  |

LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : EKA WATI
Nim : 05.11.22.2180
Minggu ke : 12

| HARI/ TANGGAL | KEGIATAN RUTIN | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERN |
|--------------------------|----------------------------------|----------------|---|
| Senin / 02 Juni 2021 | LIBUR | | |
| Selasa / 03 Juni 2021 | LIBUR | | |
| Rabu / 04 Juni 2021 | Penarikang magang tugas akhir | |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

RIWAYAT HIDUP



EKAWATI, Lahir Pada Tanggal 24 November 2004, Di Jenetallasa, Kabupaten Jeneponto Kecamatan Bangkala, Provinsi Sulawesi Selatan, Dari Pasangan Amir Dan Yati. Penulis Meneyelesaikan Pendidikan Di Sdn 104 Kassi-Kassi Pada Tahun 2017. Pada Tahun Itu Juga Penulis Melanjutkan Pendidikan Di MTS Madrasa Sanawiyah Panaikang Dan Tamat Pada Tanun 2020, Penulis Kemudian Melanjutkan Sekolah Di Smkn 4 Jeneponto Dan Selesai Pada Tahun 2022. Pada Tahun 2022 Melanjutkan Pendidikan Di Politeknik Pembagunan Pertanian (Polbangtan) Gowa Dengan Program Studi DIII Budidaya Tanaman Hortikultura. Selama Menampuh Pendidikan Di Politeknik Pembagunan Pertanian (Polbangtan) Gowa, Penulis Telah Mengikuti Beberapa Organisasi, Yaitu BEM Penulis Menjadi Anggota Devisi Ekonomi Kreatatif Selama Satu Priode Kepengurusan, Kemudian Penulis Juga Mengikuti Organisasi HMJP Penulis Menjadi Bagian Anggota Devisi Pendidikan Dan Pengembagan Selama Satu Priode Kepengurusan. Selain Itu, Penulis Juga Pernah Ikut Dalam Pelatihan Pendidikan Dasar Bela Negara Di Kampus 1 Polbangtan Gowa.